

## PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MENULIS NARRATIVE DI PADLET DAN BERBICARA DENGAN TALK SHOW

Erna Pujiasih

SMA Negeri 1 Bantul

\*Corresponding author: ernapujiasih2021@gmail.com

### ARTICLE INFORMATION

Submitted : Juni 2024

Revised : September 2024

Published : September 2024

### ABSTRACT

Praktik terbaik dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan menulis dan berbicara 'Narrative' dengan *talkshow* bertujuan untuk menerapkan kemampuan peserta didik menulis cerita narrative dan berbicara dengan 'Talkshow.' Metode ini menggunakan deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh berdasarkan observasi, pelaksanaan pembelajaran dan kuestioner. Subjek penelitian ini peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Bantul. Berdasarkan praktik terbaik dalam pembelajaran tersebut yang dilakukan yaitu penjelasan materi 'Narrative' kegiatan berkelompok dalam menulis dan berbicara dengan *talkshow*. Berdasarkan hasil kuestioner dan praktik menulis cerita dan berbicara dengan *talkshow* peserta didik dapat menulis cerita, praktis menulis di Padlet, kreatif, menyenangkan, pengalaman, meningkat tata bahasa dan kosakata, punya percaya diri, memperbaiki kemampuan berbicara, bekerja sama dan saling bercerita dengan santai

**Kata Kunci :** Pembelajaran, Menulis, Berbicara, Narrative, Talkshow

### ABSTRACT

*The best practice in learning English by writing and speaking Narrative with talk shows aims to apply the ability of learners to write narrative stories and present with talk shows. This method uses descriptive qualitative. Data is obtained based on observation, implementation of learning and questionnaires. The subject of this study were students of Class XI SMA Negeri 1 Bantul. Based on the best practices in the learning was done by the explanation of the material Narrative group activities in writing and speaking with talk shows. Based on the results of the questionnaire and the practice of writing stories and the talk show, learners can write stories, practical writing in Padlet, creative, fun, experience, increase grammar and vocabulary, have self confidence, improve speaking skills, work together and tell each other with relax.*

**Keywords:** Learning, Writing, Speaking, Narrative, Talk show

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Inggris merupakan pembelajaran wajib yang di berikan di jenjang SMA. Pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan kemudahan peserta didik dalam memahami literasi yang berbahasa Inggris . Kemampuan menulis dan berbicara merupakan kemampuan yang sulit dalam pembelajaran ini. Di era teknologi yang semakin maju penguasaan Bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi Internasional sangat penting bagi peserta didik untuk menghadapi era saat ini karena kemampuan berbicara sangat penting untuk kehidupan sehari-hari .Pendidikan menjadi peranan yang sangat penting untuk mendukung perkembangan jaman yang semakin maju .

Menulis merupakan salah satu kompetensi yang sulit bagi peserta didik, karena peserta didik harus bisa membuat karya yang baru dan asli dengan ide dan kreatifitasnya dalam menghasilkan karya suatu tulisan dari karya yang dibuat berdasarkan kemampuan dan kreatifitas dalam menulis. Berbicara juga merupakan kemampuan yang sulit untuk dilakukan apalagi dalam menerapkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris untuk mempresentasikan di depan umum

Guru menjadi kunci dalam kesuksesan pendidikan dimana guru harus bisa mendesain kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, menarik , inovatif ,dan kreatif agar pembelajaran dapat diterima dengan baik dan peserta didik dapat memahaminya. . Salah satu pembelajaran menulis teks “*Narrative* ” dengan bertema kearifan lokal cerita rakyat yaitu cerita legenda yang dapat dibuat dari tempat lingkungan kita berada . Setelah menulis peserta didik tidak hanya sampai menghasilkan karya tulisan namun dapat juga mempresentasikan hasil tulisannya dan berbicara.

Menurut Nurrohmah (2006) menulis merupakan keterampilan berbahasa yang membutuhkan kemampuan tata bahasa dan mengorganisasi ide. Sehingga untuk meningkatkan menulis tersebut peserta didik membutuhkan kreativitas tertentu yang dapat diterapkan oleh guru agar peserta didik memahami materi dengan baik dan bermakna. Untuk memahami menulis tersebut dapat dengan menggunakan pendekatan proses pembelajaran yang menyenangkan.

Fowler dan Aaron (2006:14) tujuan menulis dapat dikelompokkan sebagai berikut: a) untuk menghibur pembaca, b) mengekspresikan perasaan atau gagasan, c) menjelaskan sesuatu kepada pembaca, dan d) mempengaruhi pembaca untuk menerima idea atau gagasan yang akan disampaikan penulis.

Materi narrative merupakan materi di SMA yang capain pembelajaran Bahasa Inggris tingkat Lanjut untuk kelas XI. Pada akhir Fase ini, peserta didik diharapkan mencapai kemampuan yang ditargetkan dalam mata pelajaran Bahasa Inggris wajib dan mampu memproduksi teks dengan struktur organisasi yang jelas dan detail dalam jenis teks naratif, eksposisi dan diskusi tentang berbagai topik dan menjelaskan pendapat atau pandangan terkait isu dalam topik tertentu dengan menjelaskan manfaat dan kelemahan atau argumen yang mendukung dan menentang tentang berbagai pilihan atau pendapat. Pada Fase ini materi yang diberikan yaitu jenis teks naratif yang berisi cerita tentang legenda.

Menurut <https://media.neliti.com/media/publications/217619-meningkatkan-kemampuan-menulis-teks-nara.pdf>. Rahmi (2021) dalam penelitian yang berjudul ‘Meningkatkan kemampuan menulis teks narrative Bahasa Inggris dengan menggunakan media video klip ‘ mengatakan bahwa penggunaan media video klip .dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis teks naratif Bahasa Inggris.

Menurut Alfia Rachma Firnanda dkk (2021) yang berjudul *The Use of Padlet Application to Improve Students’ Writing Skill* hasil penelitiannya mengatakan bahwa penggunaan aplikasi Padlet dapat meningkatkan kemampuan menulis naratif.

Berdasarkan observasi pembelajaran dan kemampuan menulis dan berbicara pada peserta didik masih kurang dan perlu ditingkatkan oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris harus menyenangkan, mudah dipahami dan menjadikan siswa kreatif. Kemampuan menulis yang masih kurang dengan kesalahan menulis kalimat dengan menggunakan tata bahasa yang benar. Model pembelajaran yang kurang bermakna dan menarik juga sangat perlu ditingkatkan agar dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Praktik terbaik ini bertujuan untuk memberikan contoh pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dengan menarik bagi peserta didik agar mempunyai kemampuan menulis cerita teks narrative yang bertema legenda dan dapat mempresentasikan isi ceritanya sehingga peserta didik dapat menggunakan kemampuannya berbicara dalam kehidupan sehari-hari.

Praktik terbaik ini juga memberikan pedoman dan panduan bagaimana dalam pelaksanaan pembelajaran menulis cerita narrative dalam bentuk padlet dan menceritakan isi cerita teks dengan pembelajaran praktik talk show

## 2. METODE

Penerapan *Best Practice* (Praktik Terbaik) dalam pembelajaran menulis ‘*Narrative*’ dengan Padlet dan berbicara dengan *talkshow* menggunakan diskriptif kualitatif dalam pembelajaran Bahasa Inggris kompetensi menulis ‘*Narrative*’ dengan menggunakan Padlet dalam pengumpulan hasil tulisannya.

Pembelajaran ini dilakukan di kelas XI A, B, C, dan D SMA Negeri 1 Bantul. Pembelajaran dilakukan pada Semester Gasal Tahun Pelajaran 2023/2024 di bulan Agustus - September 2023.

Data yang diperoleh dari *Best Practice* (praktik terbaik) ini berdasarkan data observasi, pelaksanaan praktik pembelajaran, kuestioner dari respon peserta didik dan hasil tulisan *Narrative* peserta didik menulis teks *Narrative* yang berjenis *Legend* dengan menuliskan di Padlet dan dipresentasikan secara berkelompok dengan model *talkshow*

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks *Narrative* dengan jenis *Legend* yang ditulis di Padlet dan hasilnya dipresentasikan di kelas dengan model *talkshow*. Pembelajaran yang dilakukan di kelas menjadi menarik karena variasi pembelajaran yang interaktif, berkelompok, dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat mudah dalam memahami materi tersebut. Oleh karena itu pembelajaran yang kreatif, menyenangkan, dan inovatif sangat penting untuk

membekali peserta didik agar belajar dengan senang dan tidak jenuh untuk memahami materi dengan baik .

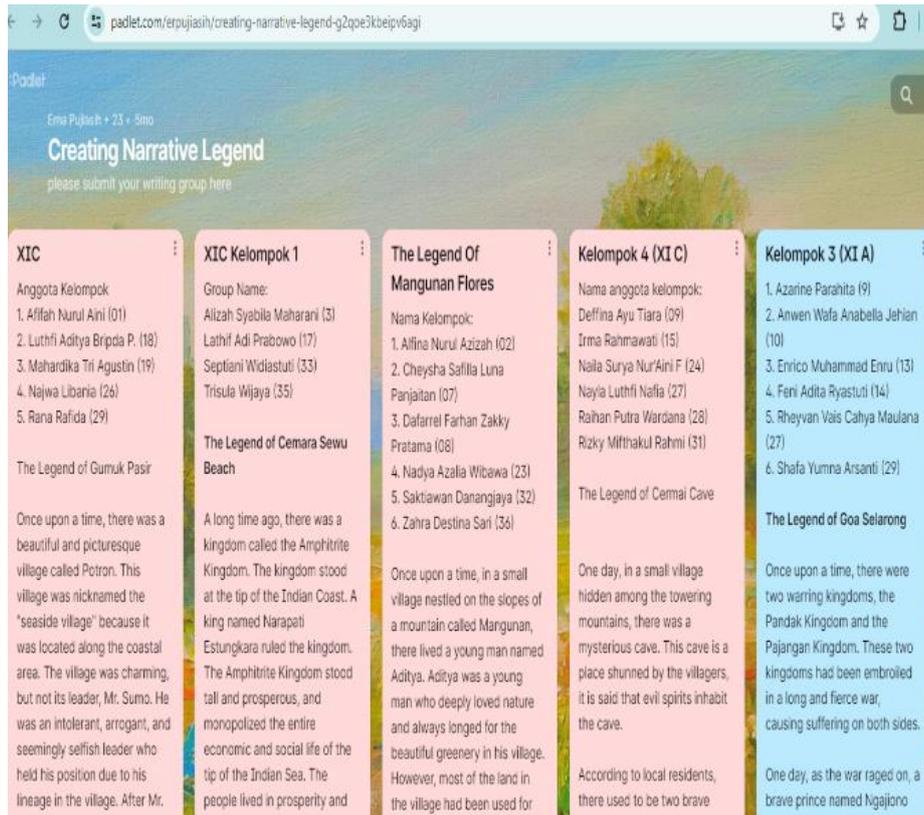
### **Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks ‘*Narrative*’ dengan Padlet dan Presentasi dengan Talkshow**

Pelaksanaan pembelajaran yang dirancang dengan variatif dan menarik memberikan manfaat bagi peserta didik dengan pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran yang menarik dapat didesain dengan direncanakan dalam pelaksanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, evaluasi pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan ini diawali dengan membaca contoh teks *Narrative* materi Legend , kemudian siswa menganalisis isi teks *Narrative* baik tujuan, isi cerita dan nilai pesan moral dari isi cerita. Setelah itu dilanjutkan dengan kemampuan menulis dan berbicara dengan materi yang sama yaitu *Narrative* tentang Legend.

Persiapan pembelajaran ini dapat dilakukan dengan ;

1. Pendidik Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Mempersiapkan media yang akan diajarkan pada peserta didik misalnya dengan video legend, PPT, teks *Narrative* Legend dan menyiapkan aplikasi Padlet untuk pengumpulan teks.
3. Menyiapkan Kegiatan yang akan dilakukan peserta didik baik secara klasikal, berkelompok dan presentasi talkshow.

Pembelajaran menulis teks *Narrative* tentang *legend* ini dengan mengumpulkan hasil tulisan teks kelompoknya di aplikasi Padlet. Hasil tulisan teks *Narrative* teks legend yang dikumpulkan di aplikasi Padlet dapat dilihat <https://padlet.com/erpujiasih/creating-narrative-legend-g2qoe3kbeipv6agi> dan digambar 1 berikut ini :



Gambar 1 . Hasil menulis peserta didik dengan Padlet

Aplikasi Padlet tersebut memudahkan peserta didik saling membaca hasil tulisannya sehingga mereka mengetahui bermacam-macam hasil tulisan Narrative tentang Legend hasil kreatifitasnya. Pelaksanaan pembelajaran menulis dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini



Gambar 2. Pembelajaran Menulis teks 'narrative' legend dengan Padlet dan presentasi dengan talkshow

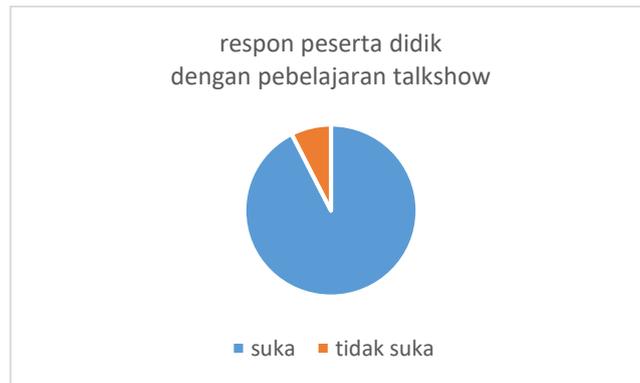
Berdasarkan gambar tersebut berikut ini penjelasan dalam pembelajaran. Pembelajaran menulis teks 'Narrative' harus memberika kegiatan yang menarik dan bervariasi karena materi ini termasuk materi memeahami cerita yang harus mengetahui isi cerita dan pesan moralnya agar peserta didik mudah memahami materinya dengan baik disertai pembelajaran yang menyenangkan dan dapat praktik kontekstual bagi peserta didik. Tahap pembelajaran yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik diberikan video Narrative tentang legend dan membaca contoh teks 'Narrative' dengan menganalisis isi cerita dan pesan moral dalam cerita. Pembelajaran peserta didik dilakukan secara klasikal dengan diberikan penjelasan materi tentang teks 'Narrative' dengan legend yang bermacam-macam . Peserta didik juga diminta membaca dan menganalisis isi teks yang diberikan agar membekali banyak bacaan tentang teks Narrative
2. Pembelajaran berikutnya ,peserta didik dikelompokkan kemudian diberikan tema legend untuk menulis menjadi ceirta misalnya legend tentang tempat di sekitar agar peserta didik mengenali tempat -tempat yang dapat dibuat legend misalnya hutan, Pantai , goa, taman , air terjun, dan yang lain nya. Peserta didik berkelompok untuk berdiskusi membuat cerita yang menarik. Dalam satu kelas dibagi menjadi 6 kelompok peserta didik menentukan tokoh cerita, tempat , waktu , permasalahan, konflik , akhir cerita dan akan memberikan pesan moral apa yang akan di berikan dalam cerita tersebut.
3. Kelopmpk menuliskan cerita dalam kelompok kemudian dikonsultasikan dengan pendidik agar dalam penulisan sesuai dengan aturan penulisan cerita legend narrative. Tulisan cerita tersebut dituliskan di aplikasi Padlet yang sudah disediakan linknya oleh pendidik agar bisa dibaca juga oleh kelompok lain,

4. Kegiatan selanjutnya kelompok mempersiapkan talkshow yang diprestasikan dengan menyiapkan moderator , pembicara , dan sebagai tamu dalam talkshow tersebut. Peserta didik melakukan praktik berbicara dengan model talkshow sehingga mereka berbicara Bahasa Inggris sambil bermain peran dalam talkshow jadi tidak terkesan presentasi dengan monoton dan tidak variatif
5. Presentasi berbicara dengan model talkshow ini dilakukan secara bergantian dengan kelompok lain yang mempunyai cerita berbeda -beda. Peserta didik juga bisa saling bertanya untuk menanyakan isi cerita dan yang lainnya berdasarkan cerita yang dipresentasikan . Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peserta didik karena bis adapt praktik berbicara di kelas dengan dibuat seting tempat didepan sambil duduk santai dalam mempresentasikan isi cerita narrative yang dibuatnya.

**Pembelajaran yang menarik dalam menulis dan berbicara Bahasa Inggris**

Pembelajaran ini di respon oleh peserta didik dengan sangat menyukai Berdasarkan data kuestioner dari 40 peserta didik kelas XI yang diperoleh 93 % suka dan 7 % tidak suka karena mersa kesulitan berbicara dalam Bahasa Inggris.



Gambar 3. Respon Pembelajaran talkshow

Berdasarkan data kuestiner tentang presentasi dengan talkshow diperoleh

Respon talkshow	jumlah
percaya diri	16
praktik berbicara	14
kosakata baru	6
pengucapan benar	2
perbaiki bicara	5

Tabel 1. respon peserta didik



Gambar 4. Respon berbicara dengan talk show

Berdasarkan data respon peserta didik tentang manfaat menggunakan padlet dalam menulis cerita legend yaitu menulis jadi praktis, peserta didik saling mengetahui ceritanya, mudah mengedit, mudah dalam mengumpulkan, rapi, menarik, berwarna-warni, menyenangkan, menjadi tau dengan kesalahannya, dapat dibaca dimanapun, bisa bedakan cerita yang lain, ide yang bagus, tambah imajinasi dan kreatif.

Menurut Alfia Rachma Firnanda dkk (2021) mengatakan bahwa penggunaan aplikasi Padlet dapat meningkatkan kemampuan menulis naratif. Oleh karena itu menulis cerita dengan aplikasi Padlet memudahkan peserta didik dalam mengumpulkan cerita dan meningkatkan kemampuan dalam menulis cerita yang menarik dan kreatif. Pembelajaran menjadi semakin bervariasi dengan aktifitas yang berbeda dan tidak monoton dengan menulis di *Padlet*.

Setelah menuliskan cerita di Padlet peserta didik kemudian menyiapkan presentasi dengan talk show.

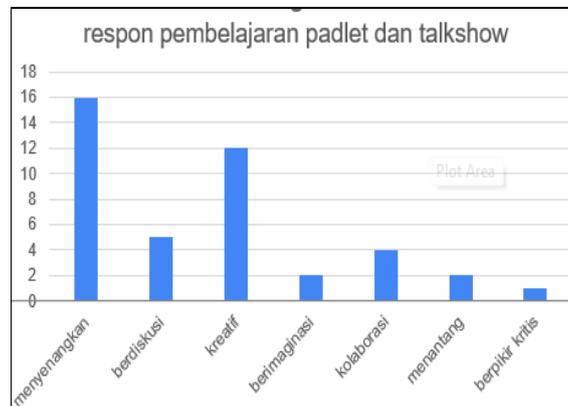
Berdasarkan jawaban respon peserta didik yang dipelajari dari praktik talkshow yaitu:

- pembelajaran menyenangkan
- peserta didik dapat berimajinasi
- menjadi kreatif
- praktik berbicara inggris
- pembelajaran tidak membosankan
- punya rasa percaya diri
- dapat saling berbagi informasi cerita
- belajar bersama dan kerjasama
- peserta didik dapat berkolaborasi membuat cerita

Data berikut ini pendapat peserta didik terhadap pembelajaran belajar cerita Narrative materi legend dengan presentasi talkshow yaitu

- peserta didik menjadi percaya diri ketika berbicara
- peserta didik dapat memperbaiki kemampuan berbicara
- menjadi percaya diri dan dapat berbicara di depan umum,
- pembelajaran menyenangkan,
- kegiatan ini menambah pengalaman

- peserta didik menyukainya dan setuju dengan pembelajaran talkshow,
- grammar semakin baik
- belajar mejadi tidak jenuh .
- bertambah kosakatanya
- namun ada pendapat bahwa merasa kesulitan untuk berbicara



Gambar 5. Respon Pembelajaran padlet dan talkshow

Pembelajaran dengan menulis cerita *narrative* tentang *legend* secara berkelompok ini mempunyai banyak manfaat bagi peserta didik dan variasi pembelajaran menjadi menarik

#### 4. KESIMPULAN

Pembelajaran menulis teks Narrative tentang Legend dengan aplikasi Padlet dan mempresentasikan dengan talkshow dilakukan dengan penjelasan materi melalui video dan teks tulis legend, pembelajaran berkelompok dengan membuat cerita legend baru dengan kreatifitasnya kemudian dikumpulkan di Padlet setelah itu peserta didik mempresentasikan hasil tulisannya dengan berbicara model talkshow dimana ada moderator penulis dan tokohnya. Dalam talkshow tersebut juga ada tanya jawab tentang isi cerita. Respon peserta didik terhadap pembelajaran ini yaitu peserta didik menjadi praktis menulis di Padlet, kreatif, menyenangkan, pengalaman, meningkat tata bahasa dan kosakata, punya percaya diri, memperbaiki kemampuan berbicara, bekerja sama dan saling bercerita dengan santai menyenangkan, kreatif, memahami materi, berbagi ide cerita, dan melalui pembelajaran ini peserta didik merespon dengan baik untuk meningkatkan kemampuan menulis dan berbicara Bahasa Inggris.

Pembelajaran menulis teks Narrative dengan Padlet dan praktik berbicara dengan talkshow menarik dan bermanfaat untuk memperbaiki kemampuan menulis dan berbicara yang dapat diterapkan di kelas. Untuk pembelajaran ini disarankan untuk lebih menulis *Narrative* dengan baik dan memberikan motivasi agar meningkatkan kemampuan berbicara dengan jelas dan percaya diri dalam mempresentasikan dalam *talkshow*.

#### 5. REFERENSI

- [1] Anita Triastuti,dkk (2021) *Designing English Text -Based Instruction with Principled Eclecticism*, Yogyakarta :UNY Press
- [2] Gani, R. A. (2018). *Implementasi Metode Mind Mapping Untuk meningkatkan Minat dan Kompetensi Writing Siswa Kelas VII D SMPN 5 Kopang*. *Paedagoria*, 9(1), 24-29 Universitas Muhammadiyah Mataram; **Journal Paedagoria**

- [3] <https://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagogia/article/view/264>
- [4] *Alfia Rachma Firnanda dkk* (2021) The Use of Padlet Application to Improve Students' Writing Skill, *Jurnal Pendidikan*, Universitas Negeri Malang vol.6.no 11  
<https://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/15106>
- [5] **Fowler & Aaron. (2006). The Little, Brown Handbook. Pearson: Longman.**
- [6] *Jumanta Hamdayama* (2016) *Metodologi Pengajaran* , Jakarta : PT Bumi Aksara
- [7] *Nurrohmah* (2006 ). *Improving Student's Writing Skill Using Process Approach* UIN Malang:Jurnal LINGUA <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/humbud/article/view/552/901>

## BIODATA PENULIS

Name : Erna Pujiasih, M.Pd  
Sekolah tugas : Guru Bahasa Inggris  
Alamat Instansi Kerja : SMA Negeri 1 Bantul,  
Jl. K.H Wakhid Hasyim Bantul  
Email : [ernapujiasih2021@gmail.com](mailto:ernapujiasih2021@gmail.com)  
Alamat : Caben ,Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta  
No hp : 0857764348525

Daftar karya yang pernah terbit di Jurnal dan diseminarkan :

1. *Teaching Grammar Through Board game of Future Tense To Increase The Speaking And Writing*”,
2. *“Teaching Grammar of Past Tense and Present Perfect By Using P-W (Pronounce-Writing ) Chain Technique “*,
3. *“Meningkatkan Kompetensi Berbicara Melalui Bercerita Dengan Media Wayang”*,
4. *“Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Cerita Pendek”*,
5. *”Teaching Profile Differences between Certified and Non Certified English Teachers at Senior High School “*
6. *“Increasing Speaking Competence through Puppet Story telling “*
7. *“ Mengajar Grammar dengan Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Kompetensi Berbicara dan Menulis.”*
8. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Grammar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture di SMA Negeri 1 Bantul (2020).*
9. *Membangun Generasi Emas dengan Variasi Pembelajaran online di Masa Pandemi COVID-19 (2021 ).*
10. *Pembelajaran Online dengan Menulis Leaflet teks Eksposisi untuk Menumbuhkan Sikap peduli pda Lingkungan (2021 ).*
11. *Increasing Reading Com petence of Recount Text through Jigsaw Learning Model with Picture of “Sungai Kehidupan” (2022 ).*
12. *Pembelajaran Kontekstual Bahasa Inggirs dalam Menulis Iklan dengan Aplikasi Canva (2022 ).*
13. *Penggunaan WhatsApp untuk Mmengajarkann Kemampuan Berbicara ‘Suggestion’ dalam Muatan Kemaritiman pada Pembelajaran Online (2023).*
14. *Pembelajaran Menulis Kalimat ‘Conditional Sentnece ‘ Dengan Peta Konsep Bergambar (2023).*
15. *Pembelajaran Menulis “Conjunction “*
16. *dengan Bermain Pesawat Kertas – artikel surat kabar Guru Berkarya Tribun – Jawa Tengah (2023).*
17. *Pembelajaran Biografy dengan Gambar Sungai Kehidupan*
18. *artikel surat kabar Guru Berkarya Tribun – Jawa Tengah (2023).*
19. *Pembelajaran teks Bahasa Inggris pada PJJ dan PTM (2021) , Bogor -Penerbit cakrawala Milenia Jaya*
20. *Merdeka Belajar Merdeka Mengajar (2021)  
Bogor -Penerbit cakrawala Milenia Jaya*
21. *‘ Easy learning English for Students (2021)  
Yogyakarta -Penerbit New Transmedia*
22. *Novel ‘ Bulan Merah di Langit Mekah ‘(2023) Yogyakarta -Penerbit Aleniaku*